

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI PARTISIPAN

Uraian tertulis dibawah ini merupakan pernyataan yang akan membantu bapak/ibu/saudara/i dalam memutuskan apakah bapak/ibu/saudara/i bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Khairiyatul Aulia
NIM : 20151050012
Program Studi : Magister Ilmu Keperawatan
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
Alamat : Jln. Jendral Sudirman Dusun Gegutu Timur,
Kel Rembiga, Kec. Mataram, Prov. NTB
No Hp : 087865511733

Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi terhadap *God Locus of control* dalam *Self Care Behavior*”. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengetahui dan memahami lebih dalam sejauh mana persepsi seseorang penderita pasca amputasi dengan DM dalam memandang peran Tuhan terhadap tindakan dalam upaya pencegahan penyakitnya dan bagaimana Tuhan membantu usaha perawatan diri dalam usaha pengendalian diabetes dengan amputasi dengan menyeluruh. Pada akhirnya, hasil yang diharapkan adalah bisa membantu praktisi kesehatan untuk membentuk suatu program rawat diri dengan pendekatan yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan mutu dari program pengendalian diabetes dan meningkatkan kesejahteraan penderitanya.

Bapak/ibu/saudara/i diminta ikut serta dalam penelitian ini karena sesuai dengan informasi yang berkaitan yang akan diteliti yaitu bapak/ibu/saudara/i merupakan seorang muslim yang bersuku sasak, mempercayai waktu islam lima, mengetahui tradisi dan budaya sasak, menderita amputasi dengan diabetes melitus, dan mendapatkan penanganan di RSUD Prov. NTB

Bapak/ibu/saudara/i akan menerima lembar informasi ini dan lembar persetujuan menjadi partisipan. Bila bapak/ibu/saudara/i menyetujui menjadi partisipan, maka anda akan mengikuti proses wawancara. Proses wawancara yang akan dilakukan sesuai dengan kebutuhan penelitian, bila penelitian dianggap belum mendapatkan informasi maka dapat dilakukan perpanjangan waktu penelitian. Lama wawancara semaksimal mungkin dalam pertemuan 60 menit, dengan waktu wawancara disesuaikan ketersediaan bapak/ibu/saudara/i sebagai partisipan. Tempat penelitian dapat diatur dan disesuaikan dengan keinginan bapak/ibu/saudara/i sebagai partisipan.

Peneliti menyediakan waktu kapanpun untuk bapak/ibu/saudara/i bertanya mengenai hal yang berkaitan dengan partisipasi bapak/ibu/saudara/i dalam penelitian ini. Peneliti juga bersedia menyampaikan hasil penelitian setelah penelitian selesai. Peneliti juga menghargai dan menjunjung tinggi kehormatan bapak/ibu/saudara/i sebagai partisipan dengan cara menjamin kerahasiaan identitas dan data yang dipeloreh. Peneliti menjamin tidak akan ada resiko atau ketidaknyamanan dalam penelitian yang akan dilakukan.

Peneliti akan menghargai kesediaan bapak/ibu/saudara/i menjadi partisipan dalam penelitian ini. Saya mohon kesediaan dari bapak/ibu/saudara/i untuk berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai partisipan atau narasumber dengan menandatangani bapak/ibu/saudara/i lembar persetujuan dan menjawab pertanyaan yang peneliti ajukan. Atas bantuan dan kesediaan bapak/ibu/saudara/i menjadi partisipan dan meluangkan waktu untuk menjawab pertanyaan dari saya merupakan penghargaan bagi saya dan sebelumnya saya ucapkan terima kasih.

Mataram, 2017

Peneliti

Khairiyatul Aulia

LAMPIRAN 2

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertbapak/ibu/saudara/i tangan dibawah ini

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Setelah membaca dan memahami lembar pernyataan ketersediaan menjadi responden dari saudara Khairiyatul Aulia (20151050012) mahasiswi program Magister Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, serta setelah mendapat penjelasan mengenai tujuan penelitian, maka saya bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan dengan judul ““Persepsi Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi terhadap *God Locus of Control* dalam *Self Care Behavior*””.

Saya memahami bahwa data yang diambil dan hasilnya merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan pengembangan ilmu keperawatan, dan tidak merugikan bagi saya sebagai informan dalam penelitian ini. Apabila dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang menyimpang dari ketentuan yang telah disepakati maka saya akan menarik kembali persetujuan tersebut.

Demikian persetujuan ini saya tanda tangani dengan sukarela tanpa paksaan dari siapapun.

Mataram, 2016

Partisipan

Peneliti

(.....)

(Khairiyatul Aulia)

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA FENOMENOLOGI

PERSEPSI PENDERITA DIABETES MELITUS PASCA AMPUTASI TERHADAP *GOD LOCUS OF CONTROL* DALAM *SELF CARE* *BEHAVIOR*

Saya sebagai peneliti akan melakukan wawancara kepada bapak/ibu/saudara/i hari ini tanggal waktu.....mengenai bagaimana bapak/ibu/saudara/i memandang peran Allah dalam upaya mencegah atau memajemen kaki amputasi disertai dengan penyakit diabetes dan sejauh mana pengaruh Allah dalam menentukan usaha managemen penyakit diabetes dengan amputasi yang bapak/ibu/saudara/i lakukan. Sebagai peneliti, saya tidak akan bertanya mengenai pertanyaan yang membuat atau mengestimasi mengenai pelaksanaan perawatan diabetes bapak/ibu/saudara/i dengan amputasi atau tidak memberikan pandangan mengenai peran Allah dalam hidup bapak/ibu/saudara/i, saya sebagai peneliti hanya ingin memahami mengenai pengalaman kehidupan bapak/ibu/saudara/i dalam memandang peran Allah menjalani manajemen diabetes dengan amputasi.

A. Pertanyaan umum

1. Dengan siapa bapak/ibu/saudara/i tinggal serumah?
2. Apa kegiatan sehari hari yang bapak/ibu/saudara/i lakukan?

B. Pertanyaan mengenai pengetahuan dasar partisipan

Pertanyaan umum	Pertanyaan tambahan
1. Apa saja yang bapak/ibu/saudara/i mengetahui tentang penyakit diabetes melitus?) Penyebab) Tanda dan gejala) Pengobatan) Pencegahan) Komplikasi
2. Informasi mengenai penyakit diabetes mellitus bapak/ibu/saudara/i dapatkan dari mana?) Sumber informasi) Ketersedian informasi
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara/i mengenai usaha menjaga kesehatan pada) Keefektifan terapi) Keefektifan pencegahan

amputasi ini?	<input type="checkbox"/> Terapi alternative
---------------	---

C. Pertanyaan mengenai peran Allah dalam menjalankan kehidupan dengan amputasi

Pertanyaan umum	Pertanyaan Khusus
1. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara/i mengenai peran Allah didalam setiap peristiwa kehidupan bapak/ibu/saudara/i atau ada peran orang lain selain Allah ?	<input type="checkbox"/> Individu/penderita paling berperan <input type="checkbox"/> Allah berperan <input type="checkbox"/> Orang lain yang berperan
2. Bagaimana peran Allah jika terjadi suatu peristiwa menyenangkan seperti anda mendapatkan rezeki atau terjadinya hal yang buruk seperti amputasi ini?	<input type="checkbox"/> Peristiwa menyenangkan merupakan balasan dari Allah terhadap perilaku <input type="checkbox"/> Peristiwa menyenangkan merupakan peringatan <input type="checkbox"/> Takdir/nasib <input type="checkbox"/> Marah terhadap Allah <input type="checkbox"/> Merasa hal tersebut hukuman atas perbuatan yang dilakukan sendiri
3. Bagaimana menurut bapak/ibu/saudara/i tentang Allah memberikan penyakit dan dapat mengangkat penyakit, terutama penyakit diabetes disertai amputasi?	<input type="checkbox"/> Allah memberikan ketenangan hati, motivasi, dukungan dan menyerahkan kepada Allah <input type="checkbox"/> Penyakit disembuhkan dengan bantuan medis tanpa peran Allah <input type="checkbox"/> Meyakini jika berusaha maka penyakit akan sembuh
4. Bagaimana menurut bapak/ibu/saudara/i mengenai peran ibadah itu sendiri dalam kehidupan bapak/ibu/saudara/i selama mengalami amputasi?	<input type="checkbox"/> Berperan karena kewajiban <input type="checkbox"/> Tidak berperan <input type="checkbox"/> Hanya ritualitas

D. Proses penerimaan penderita amputasi

Pertanyaan Umum	Pertanyaan Khusus
Bagaimana proses penerimaan bapak/ibu/ saudara/i terhadap amputasi ini?	<input type="checkbox"/> Menerima <input type="checkbox"/> Depresi <input type="checkbox"/> Tawar menawar

	<ul style="list-style-type: none">) Marah) Penolakan
Perbedaan apa yang terjadi sebelum dan sesudah amputasi terjadi?	<ul style="list-style-type: none">) Terdapatnya perbedaan dalam menjalankan realitas kehidupan
Berapa lama penerimaan bapak/ibu/ saudara/I dapat menerima bahwa hal ini Takdir dari Tuhan dan harus dijalani?	<ul style="list-style-type: none">) Penerimaan diri berlangsung 1 tahun menunjukan penerimaan yang positif) Penerimaan negative
Bagaimana peranan Tuhan saat bapak marah/tidak menerima kondisi tersebut dan saat menerima kondisi tersebut (pergejolakan)?	<ul style="list-style-type: none">) Sebagai media stressor) Tidak ada peran tuhan di setiap proses

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI FENOMENOLOGI

PERSEPSI PENDERITA DIABETES MELITUS PASCA AMPUTASI TERHADAP *GOD LOCUS OF CONTROL* DALAM *SELF CARE BEHAVIOR*

Kode Partisipan :

01	P
----	---

Data umum partisipan

Umur : 54 Tahun
Pendidikan terakhir : Sekolah dasar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Leong Timuk, Tanjung, Lombok Utara

Observasi tambahan

Tipe Diabetes : DM 2
Lama menderita DM : 4 bulan
Riwayat Amputasi : Amputasi pertama dengan jenis amputasi jari kaki digit II,III,IV pada Desember 2016
Lama amputasi : 4 bulan

LAMPIRAN 5

TRANSKRIP 1

Nama : Ny A
Kode : 01P
Umur : 54 Tahun
Lokasi : Leong timuk (rumah informan)
Tanggal : 30 Maret 2017
Waktu wawancara : 15.34-16.36 WITA
Durasi wawancara : 62 menit
Pewawancara : Khairiyatul Aulia

P : Apa ibu tahu dulu kena kencing manis niki?

I : Saya gak tau

P : Berarti tiba-tiba penyakit kencing manis ini ada?

I : **Iya, saya gak tau kena kencing manis kalau gak luka gini**

P : Kalau dari keluarga ada yang mengidap penyakit yang sama niki?

I : Ndak ada cuma saya sendiri yang kena gini

P : Ibu taunya menidap gula darah berarti sebelum operasi niki?

I : Ya mba sebelum operasi, saya pergi ke dukun, trus pas saya di dukun itu... tau tau kata dukun itu saya kena kencing manis..kata dukun itu "Penyakit ibu ini kencing manis" bilang dukun itu, dia suruh saya kerumah sakit. Saya langsung ke rumah sakit cek darah, pas cek gula darah saya 860

P : Pas tau kadar gula darah ibu, ibu gak ngeras pusing? Atau napi?

I : Ngak saya pusing, tapi kurus sekali saya dan ndak ada tenaga,..

P : Sering dulu ibu merasa haus, sering kencing?

I : Iya haus, kuat minum, kuat makan, terus kok kuat sekali saya kencing, itu kan tanda tanda kena kencing manis

P : Ibu tau tentang pengobatan kencing manis yang tradisional atau modern niki?

I : Ngak tau saya

P : Terus untuk ngobatin kaki yang setelah amputasi niki pake apa aja bu

I : Kalau ini saya peke obat china kayak bubuk niki sama ada obat yang di jual ma perawat itu saya beli aja mba..

P : Dari mana ibu tau niki tentang obat sama pencegahan kencing manis ma rawat luka niki?

I : **Dari rumah sakit kan saya di kasi tau buat tetep kontrol di rumah sakit Tanjung, sama rawat luka kalau ada setiap hari, dokter yang bilang saya harus tetep kontrol gula darah, minum obat**

p : Pas ibu tau niki langsung ke rumah sakit?

I : Iya saya langsung kerumah sakit Tanjung, tapi langsung di rujuk ke rumah sakit Mantaram niki. Kaki saya sekarang ini setelah di operasi di rumah sakit Mantaram selama 3 bulan gak sembuh-sembuh niki

P : Usaha ibu niki untuk rawat kakinya bagaimana niki?

I : **Tetep saya panggil perawat mba**, untung ada keluarga sama perawat satu deket rumah saya, tiap 2 minggu sekali di bersihkan

P : Selain itu ada obat yang ibu pakai kaya jampi-jampi?

I : **Sering sekali saya bejampi mba ke dukun, sama saya peke obat obat rumah sakit , katanya dukun saya di guna ma orang, atau pas saya kena duri itu katanya saya ke injek seher, kena dari sandel kata dukun.**

P : Bagaimana cara ibu menjaga agar gula darahnya gak naik?

I : **Setelah diri saya saya tau saya kencing manis ya saya jarang makan yang manis-manis, saya makan beras merah.**

P : Ada perasaan nabi ke Allah?

I : **Pasrah aja, ini memang dari Allah, yah ini langsung dari Allah.**

P : Menurut ibu penyakit, ini membuat sakit, atau cobaan, atau sembuh?

I : **Ya ini cobaan mba**

P : Ndak ada perasaan kesal kepada Allah? Atau perasaan hanya mau mati aj?

I : Gak ada mba, kesal gemana, saya gak bisa menyalahkan siapa siapa atau kesal, Kalau takdir Allah ta'ala jalur kita mati ya kita jalankan

P : Bagaimana menurut ibu jalannya Allah buat penyakit ini berenti?

I : **Berdoa biar saya cepet sembuh, saya tetep berdoa**

P : Yakin ibu Allah bahwa Allah yang menyembuhkan?

I : **Sangat yakin, kan kita ikhtiar nuntut syarat kayak kita ke dukun, ke dokter**

- P : Menurut ibu kan ini takdir, nah tapi ini tadi kena santet, mana yang ibu yakini ke lebih kena santet atau memang penyakit?
- I : Ya lebih percaya karena takdir Allah, tapi tetep syarat namanya mba saya hanya usaha ke dukun, dari 10 dukun yang saya temui itu memang karena santet, tapi itukan katanya dukun..
- P : Kalau keadaan ibu buruk, siapa yang ibu salahkan?
- I : Saya hanya bisa pasrah aja...
- P : Kalau bisa membaik gemana ibu?
- I : Saya syukur sekali mba, saya berniat ke makam makam niki.....
- P : Kenapa ibu mau dilakukauan perawatan luka?
- I : Saya mau dirawat karena syarat mba supaya cepat sembuh, karena keinginan diri sendiri
- P : Ada yang dorongan dalam hati ini, perannya Allah, perasaan ibu bagaimana?
- I : Ya saya sebagai muslim memang mengakui ini cobaan mba, hanya saya berusaha mengobati dengan obat, selalu saya obati keperawat tuk rawat luka biar cepat sembuh mba
- P : Perasaan apa yang ibu pikirin saat ini?
- I : **Sedih , setiap malam saya liat luka kaki saya yang di amputasi, ada ketakutan gak sembuh.**
- P : Perasaan takut seperti apa bu yang ibu rasakan?
- I : Dari saya ke rumah sakit Tanjung ke Mataram saya sudah takut mba, saya gak mau di amputasi, saya teriak mba, kaki saya di potong, saya nangis mba, saya teriak,.. sekarang masih dah takut
- P : Sampai sekarang masih ada rasa takut itu?
- I : campur aduk, dan gak ilang ilang rasa takut itu, sekarang saya mikirin kaki saya aja, kapan dia sembuh, kapan berenti sakit saya
- P : Perasaan ibu sekarang lebih pasrah atau tetep ikhtiar dalam menghadapi penyakit ini?
- I : Hanya pasrah mb, karena takdir Allah, kita di coba dengan ujian, kita hanya mampu menuntut syarat saya mau aja berapa rapa harganya tu obat, apa aja saya coba mba, orang bilang itu bagus, biar cepat sembuh

P : Yang ibu bisa lakukan ibadah apa?

I : hanya bisa berdoa aja..

P : Apa ibu sudah menerima kondisi seperti ini?

I : **Belum menerima, saya masih berpikir kenapa saya begini, kok saya sendiri begini, kenapa saya aja yang begini, saya takut mba sedih juga,, gini bilang anak saya mba,, kalau misalnya gak ada uang maka kita jual kebon ya bu.... Siapa yang mau luka kayak gini?**

P : Pernah ibu berpikir kenapa jelek sekali cobaannya ibu?

I : **ia terpikir mb, kenapa gini, klo kerjaan saya gak pikirkan , tapi ya kita sabar aja,, kan Allah yang menyembuhkan niki,...**

P : Peran Allah dalam menyembuhkan penyakit ini

I : **Allah yang berhak mba, saya inget Allah biar tenang tapi saya pikirin juga kaki saya, tapi asal kita udah ikhtiar dah mba...**

P : Apa dengan mengingat Allah ibu tenang dalam menghadapi penyakit ini?

I : **Namax juga yang Maha kuasa, kuasa Allah aja kita berharap, jalannya yang kita minta ya terbaik mba, buat kita lebih merasa lebih nerima, tapi masih kepikiran..**

P : Ibu gak merasa Allah gak adil karena di beri penyakit ini?

I : Merasa gak adil si ngak mba.. tapi kepikiran sudah... mencoba menerima keadaan dengan upaya apapun itu yang bisa saya lakukan, kan hasilnya Allah yang netuin niki..

P : Berarti ada perasaan kenapa kenapa saya begini begitu, tapi kalau inget Allah oh saya harus berikhtiar gitu bu?

I : Ia mba, kalau itu, memang saya pikirin, tapi berdoa dan ikhtiar wajib kita, ya semoga itu jalan Allah liat usaha kita..

P : Bagaiman pendapat ibu tentang kalau “ Nasib ite te serahan selapuk ni leq Allah ta’ala atau Nasib tertinggi lekan Allah Ta’ala?”

I : Ya begitu mba, **Nasib atau takdir itu kita lebih pasrahkan ke Allah, Tuhan yang nyembuhin kan niki, masalah kita mau jalannya bagaimana kehendak Allah sudah, yang penting kan tetep kita berdoa, yakin kita sembuh, pengen saya sembuh mba..**

Catatan Lapangan

1. Informan saat mengungkapkan rasa cemas terhadap kondisi kakinya informan melihat luka tersebut dan mengungkapkan perasaannya seperti raut muka sedih dan merunduk.
2. Saat peneliti menanyakan hal tersebut mengenai kecemasan, anggota keluarga informan membenarkan bahwa informan sering sekali merasa cemas saat malam hari. Keluarga juga menambahkan bahwa saat informan di bawa ke rumah sakit terdapat dokter yang menyatakan informan tidak terkena diabetes namun penyakit lain, hal ini yang membuat informan ragu akan penyakitnya.
3. Informan yang memiliki penerimaan pada fase depresi
4. Adanya ulkus diabetik selama 3 bulan, komplikasi paska amputasi.
5. Analisis kasus negatif

LAMPIRAN 6

ANALISIS DATA PENELITIAN “STUDI FENOMENOLOGI: PERSEPSI PENDERITA DIABETES MELITUS PASCA AMPUTASI TERHADAP *GOD LOCUS OF CONTROL* DALAM *SELF CARE BEHAVIOR* DI WILAYAH LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT”

No	Kata kunci	Partisipan						Kode	Sub Katagori	Katagori	Sub Tema	Tema
		P1	P2	P3	P4	P5	P6					
1	“Sangat yakin, kan kita ikhtiar nuntut syarat kayak kita ke dukun, ke dokter”							Ikhtiar nuntut	Konsep upaya dalam Islam	Konsep upaya dalam Islam dan budaya	Prasyarat dalam berikhtiar	Menerima <i>Nasib</i> dalam kontek budaya
	“...istilahnya kita tidak lepas dari ikhtiar sama tawakal”							Tidak lepas dari ikhtiar				
	“wajib kita melakukan ikhtiar ...syaratnya ...”							Melakukan ikhtiar				
	“...wajib kita melakukan ikhtiar itu..”							Melakukan ikhtiar				
	“...tapi ada syarat atau ikhtiar kita lah biar kita sehat dari dokter”							Ikhtiar kita bisa				
	“...sebagai syaratnya kan gak mungkin kita sembuh...”							Sebagai syarat	Konsep upaya dalam Budaya			
	“...hanya berusaha aja biar jadi syarat aja”							Biar jadi syarat				
	“...syarat doang tebau marak niki wah...”							Syarat doang				
	“Tetep saya panggil perawat mba...”							Panggil perawat	Peran tenaga kesehatan dalam perawatan	Upaya mendapatkan perawatan kesehatan		
	“...nah pas itu ada perawat rumah sakit yang bantu saya pas haji..”							Perawat rumah sakit				
	“...tetep tiap bulan juga saya ke klinik porles gerung..”							Ke Klinik				
	“...karang hanya ke dokter, atau puskesmas...”							Ke dokter				
	“...panggil perawat buat ngerawat luka saya..”							Panggil perawat				
	“syukur ku arak bau perawat rawat ku”							Bau perawat	Peran tenaga kesehatan dalam edukasi			
	“dokter yang bilang saya harus tetep kontrol gula darah,...”							Dokter yang bilang				
	“...udah tau karena masuk rumah sakit, masuk opname, dikasi tau gejalanya ...”							Dikasi tau gejalanya				
	“..hampir tiap minggu saya dapat ceramah dari dokter, setiap hari saya diingatkan..”							Ceramah dokter				
	“... Dikasi tau si sama dokter ma..”							Dikasi tau				
	“...saya peke obat china ...”							Obat China	Terapi alternatif	<i>Self care behavior</i> secara		
“iya ada, terapi energy...”							Terapi energy					
“...saya bejampi mba ke dukun,...katanya dukun							Bejampi	Pengobatan				

<i>saya di guna ma orang...</i>									tradisional	terpadu			
<i>"...juga pake belian sasak niki mba, sebelum di operasi niki tetep si pake jampi hanya..."</i>								Pake jampi					
<i>"...saya jarang makan yang manis-manis, saya makan beras merah"</i>								Jarang makanan yang manis	Pengaturan Pola Makan				
<i>"...sendirinya badan ini nolak makanan yang dilarang itu mba..."</i>								Nolak makanan yang dilarang					
<i>"Kurangi makanan yang dilarang..."</i>								Kurangi makanan dilarang					
<i>"...Kalau makanan bener-bener saya jaga..."</i>								Makanan saya jaga					
<i>"...jaga makanan gak boleh makan yang manis, nasi di batasi..."</i>								Jaga makanan					
<i>"...laguk kaken nasi abang kakenku, kance kentang..."</i>								Nasi abang					
<i>"Mengobati dengan obat..."</i>								Obat	Mengonsumsi Obat				
<i>"..kalau abis obat saya kan minta rujukan ntar sekalian cek, kalau insulin tetep saya suntik"</i>								Insulin					
<i>"Tetep mba saya minum obat"</i>								Minum obat					
<i>"...minum obat tetep yang di kasi sama dokter niki..."</i>								Minum obat					
<i>"...minum obat tetep..."</i>								Minum obat					
<i>"Arak tebeng oat leman rumah sakit.. tetep te inem sejelo sekek niki"</i>								Tebeng Oat					
<i>"...saya perhatikan secara agama banyak sekali aktifitas dan gerakan setara sama olahraga...sholat tahajut..."</i>								Gerakan setara olah raga dengan sholat	Islamic self healing				
<i>"saya rutin berpuasa Daut dan hari senin kamis...puasa niki membantu saya secara langsung menjaga pola makan"</i>								Berpuasa menjaga pola makan					
<i>"...yang paling utama itu mba adalah sedekah..."</i>								Bersedekah					
<i>"Gak ada mba, kesal gemana, saya gak bisa menyalahkan siapa siapa atau kesal"</i>								Gak bisa menyalahkan		Menerima keadaan emosional	Penerimaan diri		
<i>"..menyalahkan siapa itu, baik Allah atau orang itu gak ada sama sekali"</i>								Ngak ada sama sekali					
<i>Ngak ada pergejolan sama sekali mba</i>								Ngak ada					

								pergejolakan				
"Saya gak boleh marah sama Allah"								Gak boleh marah				
" <i>, tapi ya gak menyalahkan siapa siapa</i> "								Gak menyalahkan				
<i>Ndarak be, tenang ite..</i>								Ndarak be				
" <i>Ya ini cobaan mba</i> "								Cobaan				
" <i>jadi kalu memang ini teguran, azab kek namanya, terutama dikaitkan dengan penyakit dan cobaan, ekonomi, sosial...</i> "								Azab				
" <i>...amputasi saya ini peringatan dari Allah..</i> "								Peringatan				
" <i>Kalau menurut saya ini suatu cobaan dari Allah..</i> "								Cobaan dari Allah				
" <i>...bekal kita dalam menghadapi cobaan kayak gini ni...</i> "								Menghadapi cobaan				
" <i>... cobaan wah niki..</i> "								Cobaan wah				
" <i>Nasib atau takdir itu kita lebih pasrahkan ke Allah...bagaimana kehendak Allah sudah</i> "								Nasib atau takdir				
" <i>semua nasib kembali kepada Allah...</i> "								Nasib kembali kepada Allah				
" <i>Jadi nasib kita ini sudah ditentukan , sekarang langkah kita sudah ditentukan oleh Allah...</i> "								Nasib				
" <i>Kita gak boleh melawan kehendak Allah ta'ala...</i> "								Kehendak Allah				
" <i>...memang mule nasib kita,ini adalah kesalahan kita dan kita diperingatan...</i> "								Nasib				
" <i>ndek ulaq tepikiran siq lenge tipak sai- sai, terlebih tipak si Allah ta'ala,</i> "								Ndeq Ula				
<i>Belum menerima, saya masih berpikir kenapa saya begini, kok saya sendiri begini, kenapa saya aja yang begini, saya takut mba sedih juga,....</i> "								Belum menerima keadaan				
" <i>...kita tetep gak bisa menolaknya, mau baik mau buruk...</i> "								Gak bisa menolak				
" <i>Saya sangat menerima kondisi saya...</i> "								Sangat menerima				
" <i>...dan saya terima kaki saya diamputasi...</i> "								Terima				
" <i>udah qudrat iradatnya dari Allah ta'ala</i> "								Qudrat				

<i>"kan jak ne jari ne wah ngak na leq aku... "</i>								Wah ngak na				
<i>"Kalau penyakit ini disebabkan oleh makanan saya akui dan saya menyalahkan diri saya sendiri</i>								Menyalahkan diri sendiri		Menerima balasan dari Allah		
<i>"...lupa diri...karunia Allah, kita lupa berterimakasih padanya.."</i>								Teguran				
<i>"...kalau banyak uang itu lupa diri, ditegur saya sama Allah"</i>								Teguran				
<i>"... kesalahan kita sendiri si, karena gak jaga kesehatan coba kita jaga kesehatan kita gak si kita kena"</i>								Kesalahan diri sendiri				
<i>"Namax juga yang Maha kuasa, kuasa Allah aja kita berharap.."</i>								Allah kita berharap		Berserah diri kepada Allah	Tawakal kepada Allah	
<i>"...yang saya lakukan itu tetap lari pada ikhtiar, dan titik akhirnya harus saya serahkan kepada Allah"</i>								Serahkan kepada Allah				
<i>"Ngak ada mba justru yang saya rasakan adalah berserah diri kepada Allah..."</i>								Berserah diri				
<i>"...pasrah saya serahkan kepada Allah"</i>								Serahkan				
<i>"Berserah diri..."</i>								Berserah diri				
<i>"teserah niki leq Nenek Kaji niki..."</i>								Terserah				
<i>"...apa aja saya coba mba, orang bilang itu bagus, biar cepat sembuh"</i>								Cepat sembuh		Berharap mendapat kesembuhan dari Allah		
<i>"...hikmah dibalik apa semua kejadian yang diberikan Allah itu ibadah.."</i>								Hikmah				
<i>"...kalau saya sabar menerima teguran, dan menghadapinya, Insyallah Allah akan memberikan jalan terbaik..."</i>								Jalan terbaik				
<i>"mudah-mudahan Allah mengangkat penyakit saya dan sehat seperti dulu lagi...minta kesehatan dan diangkat penyakit saya ini, disembuhkan dan ..."</i>								disembuhkan				
<i>"...yang saya lakuin hanya berdoa diberikan kemudahan untuk sembuh aja niki..."</i>								Sembuh				
<i>"...te sabar jak arak doang niki balesan leman Allah ta'ala, kesehatan pasti wah balesan niki..."</i>								Balesan				
<i>"Allah yang berhak mba, saya inget Allah biar tenang ..."</i>								Inget Allah Tenang		Kentraman dan ketenangan		

	“...itu pikiran yang bikin alahmadulillah tenang, sekarang kalau saya belum sembuh, berarti berpikir positif ...”							Tenang		hati karena Allah		
	“...Allah memberikan kita ketenangan, ketentraman dalam hati, otomatis pikiran kita tenang...”							ketenangan				
	“Ia lebih tenang,”							Lebih tenang				
	“terus kita dengan ibadah itu buat tenang dah”							Dibuat tenang				
	“...Ndarak be, tenang ite...”							Tenang ite				
	“...lahaulawala kuatailla billahi alli'il azim ...”							lahaulawala kuatailla billahi alli'il azim		Keyakinan atau aqidah kepada Allah		
	“ Allah sangat luar biasa,, Allah itu Ar-Rahman-Ar-Rahim... bukan tidak disayang, tapi sangat disayang							Ar-Rahman-Ar-Rahim				
	“...peranan Allah bagi saya Allah adalah Tuhan yang esa...”							Tuhan yang Esa				
	“Allah tempat kita kembali kan semua urusan niat kita laillahillah..”							Laillahillah				
2	“...Luar biasa, dalam pengaruhnya rasa kasih sayangnya luar biasa,, itu mba gak ada yang bilang saya bisa hidup selama ini...paling lama 2 bulan saya hidup,,...”							Luar biasa		Pengalaman mistik terhadap kebesaran Allah		Pengaruh postisif spiritualitas dalam menjalani Takdir dari Allah
	“...kenikmatan luar biasa yang saya rasakan dari Allah, ada aja jalan saya kalau mau berobat ada rezekinya, walaupun sedikit...”							Kenikamatan luar biasa				
	“...Tapi sekarang saya rasakan subhanallah hidup saya lebih dari dari yang orang omongin, jadi apa itu bukan karena kehendak Allah...”							Subhanallah hidup saya				
	“Kuase Allah niki tolong ite lekan mbe-mbe..”							Kuase Allah				
	“...hikmah di balik semua kejadian ini sehingga ...kita sembahyang lontang lanting, sekarang Alhamdulillah tepat waktu”							Sholat tepat waktu		Perubahan positif dalam ibadah		
	“Terutama Sholat, sekarang sholat no satu... dulu mah sholat bolong-bolong mbaa.. “							Sholat no satu				
	“...setelah saya dapet cobaan niki hikmahnya ini terus saya ngaji”							Terus ngaji				

“...tapi rajin saya ibadah mba, sholat tetep..”							Solat tetep			
“Berdoa biar saya cepet sembuh..”							Berdoa	Strategi koping relegius		
“..doa ya cuma itu tadi, minta keridhoannya aja..”							Doa			
“...mangkanya saya selalu berdoa dan gak putus berdoa...”							Selalu berdoa			
“...hanya berdoa diberikan kemudahan untuk sembuh aja niki...”							Hanya berdoa			
“...bedoa niki bareh do te balik jok tipak ite malik...”							Berdoa			

LAMPIRAN 7



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN LINGKUNGAN HIDUP DAN PENELITIAN
(BLHP)

Jalan Majapahit Nomor 56, Telepon (0370) 621784, 628647, 632572, fax. 644782
MATARAM

83115

SURAT IZIN

Nomor : 050.7/296/III/BLHP/2016

**TENTANG
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 12 Tahun 2014 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Nusa Tenggara Barat Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda Dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat;
 - Surat Kaprodi Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Nomor : 100/M.Kep/D.2-III/II/2016 tanggal, 27 Januari 2016, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

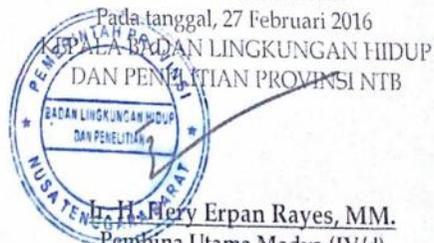
MENGIZINKAN

- Kepada :
Nama : **KHAIRIYATUL AULIA**
NIM : 20151050012
Alamat : Mataram
Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Tesis dengan judul :
"PERSEPSI KLIEN PASCA AMPUTASI DIABETES MELLITUS TIPE II
TENTANG GOD LOCUS OF CONTROL DALAM SELF CARE BEHAVIOR."
Lokasi : RSUD Provinsi NTB
Waktu : Selama 1 (satu) bulan sejak Izin Penelitian ini diterbitkan.

Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada Badan Lingkungan Hidup Dan Penelitian (BLHP) Provinsi NTB.

Dikeluarkan di Mataram

Pada tanggal, 27 Februari 2016



H. Hery Erpan Rayes, MM.

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 195807081986111004

TEMBUSAN disampaikan kepada Yth:

- Gubernur NTB di Mataram (sebagai laporan);
- Walikota Mataram di Mataram;
- Direktur RSUD Provinsi NTB;
- Ketua Jurusan/Program Study Magister Keperawatan;
- Dinas/Instansi Terkait;
- Pertinggal.



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROVINSI NTB**

Alamat : Jalan Prabu Rangkasari Tlp. (0370) 7502424

Fax. (0370) 7502992 Email : rsud@ntbprov.go.id

Dasan Cermen, Cakranegara

Mataram, 25 Februari 2016

Nomor : 073/347 / RSUD-Prov. NTB/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Pengambilan Data

Kepada Yth :
Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di -

Yogyakarta

Bismillahirrahmaanirrahim.

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 051/M.Kep/D.2-III/1/2016,
Tanggal 27 Januari 2016, Perihal Permohonan Izin Pengambilan Data, dengan ini
kami sampaikan bahwa:

Nama : Khairiyatul Aulia
NIM : 20151050012
Judul : " Persepsi Klien Pasca Amputasi Diabetes Mellitus
Tipe II Tentang God Locus Of Control Dalam Self
Care Bahavior. "
Lokasi : RSUD Prov.NTB

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib
yang berlaku di RSUD Prov. NTB. Untuk dimaklumi, bahwa hasil penelitian
diserahkan 1 (satu) rangkap kepada pihak RSUD Prov. NTB
Demikian untuk maklum, atas perhatiannya disampaikan terima kasih .

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB

Wadir Pendidikan dan Penelitian

RSUD Prov. NTB


Dr. Agus Pracoyo
Pembina Tingkat I
NIP. 196108141989031005

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Bidang Pelayanan RSUD Prov. NTB
2. Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Prov. NTB
3. Kepala Instalasi Rawat Inap RSUD Prov. NTB
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip



Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Nomor : 050/EP-FKIK-UMY/I/2017

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

"Persepsi Penderita Diabetes Mellitus Pasca Amputasi Terhadap *God Locus of Control* Dalam *Self Care Behavior* di Wilayah Lombok Nusa Tenggara Barat"

Peneliti Utama : Khairiyatul Aulia
Principal Investigator

Nama Institusi : Program Studi Magister Keperawatan UMY
Name of the Institution

Negara : Indonesia
Country

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas,
And approved the above-mentioned protocol.

Yogyakarta, 30 Januari 2017

Sekretaris
Secretary

Dr. dr. Titi Hidayati, M. Kes

*Peneliti berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya batarangan lolos uji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*)
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik dan *informed consent*



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Jalan Pendidikan Nomor 2 Mataram kode pos 83125
Tlp / Fax. (0370) 750330

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070 / S77 / III / R / BKBPON / 2017

1. Dasar :
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
 - Surat dari Ketua Program Studi Magister Keperawatan Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor 079/M Kep/D 2-III/II/2017 Tanggal 27 Februari 2017.
- Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : Khairiyatul Aulia.
Alamat : Jalan Jenderal Sudirman Gegutu Timur RT. 006 RW. 235 Kel. Rembiga, Kec. Selaparang, Kota Mataram / No. Telp. 087865511733 / No. Identitas. 5271055306910001.
Pekerjaan : Mahasiswa.
Bidang/Judul : "PERSEPSI PENDERITA DIABETES MELITUS PASCA AMPUTASI DENGAN TERHADAP *GOD LOCUS OF CONTROL* DALAM *SELF CARE BEHAVIOR* DI WILAYAH LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT".
Lokasi : Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB
Jumlah Peserta : 1 (satu) Orang.
Lamanya : Maret s.d Mei 2017
Status Penelitian : Baru

3. Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

- Sebelum melakukan Kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan di cabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
- Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
- Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
- Melaporkan hasil Kegiatan Penelitian kepada Gubernur Nusa Tenggara Barat melalui Kepala Bakesbangpoldagri Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 7 Maret 2017

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN
POLITIK DALAM NEGERI PROVINSI NTB


Drs. H. LALU SYAFI, MM
NIP. 19611231 198203 1 440

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi NTB di - Mataram;
- Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Provinsi NTB di - Mataram;
- Yang Bersangkutan;
- Arsip.



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan Prabu Rangkasari Dasan Cermen Telepon (0370) 7502424 Mataram
Email : rsud@ntbprov.go.id. Website : rsud.ntbprov.go.id.



Mataram, 16 Maret 2017

Nomor : 070/ 689 /RSUDP/2017
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Program Studi Magister Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Bismillahirrahmaanirrahiim.
Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sehubungan dengan Surat Saudara Nomor : 064/M. Kep /D.2-III / II / 2017,
Tanggal 17 Februari 2017, Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini kami
sampaikan bahwa:

Nama : Khairiyatul Aulia
NIM : 20151050012
Judul : Persepsi Penderita Diabetes Melitus Pasca Amputasi
Terhadap God Locus Of Control Dalam Self Care
Behavior Di Wilayah Lombok Nusa Tenggara Barat.
Lokasi : RSUD Provinsi NTB

Pada prinsipnya dapat diberikan izin sepanjang memenuhi ketentuan dan tata tertib
yang berlaku di RSUD Provinsi Nusa Tenggara Barat. .
Demikian untuk maklum, atas perhatiannya disampaikan terima kasih .

Wassalaamu'alaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

An. DIREKTUR RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PROV. NTB
Wakil Bidang Penelitian dan Penelitian



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Prov. NTB
2. Kepala Instalasi Rawat Jalan RSUD Prov. NTB
3. Poliklinik Bedah RSUD Prov. NTB
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip.

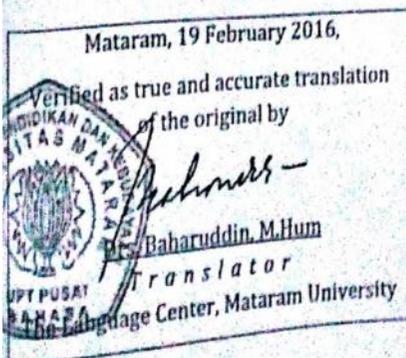
LAMPIRAN 12

GLHC ITEMS

1. If my (health; condition) worsens, it is up to God to determine whether I will feel better again.
2. Most things that affect my (health; condition) happen because of God.
3. God is directly responsible for my (health; condition) getting better or worse.
4. Whatever happens to my (health; condition) is God's will.
5. Whether or not my (health; condition) improves is up to God.
6. God is in control of my (health; condition).

ITEM GLHC

1. Bila (kesehatan; kondisi) saya memburuk, maka kuserahkan pada Tuhan untuk menentukan apakah saya akan membaik atau tidak.
2. Kebanyakan hal yang mempengaruhi (kesehatan; kondisi) saya terjadi karena Tuhan.
3. Tuhan bertanggung jawab langsung apakah (kesehatan; kondisi) saya semakin baik atau buruk.
4. Apapun yang terjadi pada (kesehatan; kondisi) saya adalah kehendak Tuhan.
5. Apakah (kesehatan; kondisi) saya akan membaik atau tidak itu terserah Tuhan.
6. Tuhan memiliki kontrol penuh terhadap (kesehatan; kondisi) saya.



LAMPIRAN 13

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Advisor : dr. Inan Permana, M.Kes., Ph.D
 Judul : Persepsi God Locus of Control Pasien Pasca Amputasi dengan Diabetes Mellitus terhadap Self Care Behavior
 Nama Mahasiswa : Khairiyatul Aulia

No	Hari/Tanggal	Catatan	Tanda tangan
	30/4 - 17.	T. Brest. measuring Unit (Berat).	<u>U</u>
	6/5 - 17.	Brest. coding dari measuring unit.	<u>U</u>
	10/5 - 17.	Revisi: measuring unit. dan perbaikan coding kategori. dan tema - sub tema - sub sub tema.	<u>U</u>
	16/5 - 17.	Revisi: kembali Unit OD.	<u>U</u>
	19/5 - 17.	Revisi: kembali Unit OD.	<u>U</u>
	27/5 - 17.	Revisi: + ada perubahan dari OD.	<u>U</u>
	7/6 - 17.	Revisi: Brest Kategori, Tema.	<u>U</u>
	12/6 - 17.	kelompokan kategori sub kategori - kategori Tema - sub tema.	<u>U</u>
	14/6 - 17.	Brest revisi lengkap.	<u>U</u>
	17/6 - 17.	Langkah ke Hari 1 + perubahan.	<u>U</u>
	19/7 - 17.	Perbaikan Hari 1.	<u>U</u>
	21/7 - 17.	Perbaikan.	<u>U</u>

LEMBAR KONSULTASI TESIS

Nama Advisor : Yanuar Primanda, Ns., MNS

Judul : Persepsi God Locus of Control Pasien Pasca Amputasi dengan Diabetes Mellitus terhadap *Self Care Behavior*

Nama Mahasiswa : Khairiyatul Aulia

No	Hari/Tanggal	Catatan	Tanda tangan
1	20/7 2017	- Perbaiki penulisan pengujian konsep kapitel, 11.2.8	
2	9/8 2017	acc ugra	

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL/ HASIL TESIS
 PROGRAM STUDI MAGISTER KEPERAWATAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

NAMA : Khairiyatul Aulia

NIM : 20151050012

NGKATAN : VI

telah mengikuti ujian proposal/ hasil tesis dari mahasiswa tersebut dibawah :

No.	Nama NIM	Haritanggal ujian	Judul	TTD Dosen pembimbing/ penguji
1.	Andri Setyorini 20141050011	6 Apr '16	Persepsi dan pengalaman orang tua dalam aktivitas Self-Management di Rumah pada Anak dengan DTI Tipe I di Kabupaten Bantul DIT	[Signature]
2.	Usman 20141050030	6 Apr 2016	Modifikasi modern dressing dan elevis obstetrik pada pasien terpasang penyembuhan luka pada wanita di Ulinia Estomus	[Signature]
3.	Yayang Agustian 20151050035	18 Mei 2016	The effect of inspiratory Music Training to increase Functional capacity and activity daily living in patients with Heart Failure	[Signature]
4.	Soni Wahyu Tri Cahyono 201510500	20 Juni '16	Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi Berdasarkan Teori King pada penderita HIV	[Signature]
5.				
6.				